

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan kumpulan suatu proses yang memiliki dampak sangat besar bagi setiap peserta didik. Sudaryono (2015:22) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Pendidikan memiliki peran penting untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan untuk mencapai tujuan yang baik bagi peserta didik. Pendidikan sering disangkutdikan dengan meningkatkan suatu mutu Pendidikan peserta didik melalui suatu pembelajaran. Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan Negara”

Pendidikan merupakan wadah untuk berinteraksi antara pendidik dengan peserta didik. Sudaryono (2015:22) menjabarkan bahwa Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berintikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber. Dalam pergaulan antar peserta didik dengan pendidik yang dikembangkan terutama segi-segi afektif: nilai-nilai, sikap, minat, motivasi, disiplin diri, kebiasaan, dan lain sebagainya. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran pengetahuan,

keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan peserta didik yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian.

Pengajaran di suatu Lembaga Pendidikan memang harus diterapkan karena fungsi dari Lembaga Pendidikan adalah memberikan pengetahuan umum dan memberikan keterampilan dasar yang diantaranya seperti kemampuan belajar menulis hingga mempraktikkan yang telah diajarkan. Dapat diambil contoh, seperti penerapan sekolah siaga bencana yang melibatkan peserta didik serta warga sekolah.

Bencana alam belakangan ini sedang sering terjadi di Indonesia, hal ini mengakibatkan kerugian yang besar bagi masyarakat yang terkena bencana tersebut. Bencana alam yang terjadi adalah gempa dan tsunami di Palu, Sulawesi Selatan. Bencana alam yang terjadi setelah itu yaitu meletusnya gunung Krakatau di Selat Sunda. Akibat bencana tersebut banyak sekolah yang rusak dan kegiatan belajar mengajar terhambat. Hal ini membuat pemerintah harus melakukan program sekolah siaga bencana di dalam kaitannya dengan upaya penanggulangan bencana di Indonesia sebagai ruang publik memiliki peran nyata dalam membangun ketahanan masyarakat.

Kegiatan pengurangan resiko bencana sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-undang No. 24 Tahun 2007 pasal 1 tentang Penanggulangan Bencana, Kesiapsiagaan adalah “serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna”. Hal ini mencakup

pengembangan keseluruhan strategi kesiapan, kebijakan, struktur institusional yang harus dimasukkan ke dalam program pembangunan termasuk dalam bidang Pendidikan. Ditegaskan pula dalam undang-undang tersebut bahwa Pendidikan menjadi salah satu faktor penentu dalam kegiatan pengurangan resiko bencana.

Sekolah merupakan tempat Lembaga Pendidikan untuk mengembangkan, menerapkan pengetahuan untuk peserta didik. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan yang memiliki peran penting untuk menyampaikan informasi berdasarkan fakta dan teori dari para ahli. Sekolah merupakan wadah yang tepat bagi peserta didik untuk membangun budaya kesiapsiagaan bencana dengan memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang kesiapsiagaan bencana. Penanaman kesiapsiagaan yang dilakukan oleh sekolah dapat dilaksanakan berjalan dengan kebiasaan sehari-hari seperti memperhatikan ombak yang terlihat di pantai.

Program Sekolah Siaga Bencana sangat penting keberadaannya di sekolah yang terletak di dekat pantai, oleh karena itu dalam mempersiapkan diri menghadapi bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi dengan tiba-tiba. Keberadaan sekolah semacam ini sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk mengantisipasi datangnya bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Kegiatan pendidikan kebencanaan di sekolah sangat efektif, dinamis dan berkesinambungan dalam upaya penyebarluasan pendidikan dan pengetahuan kebencanaan. Pemberian pendidikan kebencanaan di sekolah sangat berdampak bagus, karena informasi dan pengetahuan seputar kebencanaan

yang diberikan itu dapat ditularkan dan disampaikan warga sekolah kepada masyarakat terdekatnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti telah lakukan di SD Negeri 9 Cilacap. Sekolah tersebut berada di pesisir pantai teluk yang jaraknya kurang lebih 200 meter dari pantai. Wilayah sekolah yang berada di kecamatan Cilacap Selatan merupakan daerah yang menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana salah satu wilayah yang rawan bencana tsunami. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 9 Cilacap kondisi daerah tersebut memang sangat rawan bencana tsunami karena terletak di pesisir pantai teluk penyu yang memiliki jarak kurang lebih 200 meter. Untuk menyiapkan diri jika bencana datang langkah yang dilakukan sekolah yaitu dengan memberikan pengetahuan mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana alam seperti tsunami dan gempa.

Adanya program Sekolah Siaga Bencana merupakan program yang diterapkan SD Negeri 9 Cilacap dan dibantu oleh Palang Merah Indonesia (PMI). Dengan adanya Sekolah Siaga Bencana diterapkan di beberapa sekolah yang terletak di daerah rawan akan bencana, kegiatan siaga bencana di sekolah diterapkan untuk memberikan ilmu terhadap peserta didik agar dapat menghindari bencana tsunami. Pentingnya peran PMI untuk membantu sekolah, komite, dan peserta didik dalam perlakuan siaga bencana yang dilaksanakan melalui program Sekolah Siaga Bencana.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Penelitian ini didasarkan pada beberapa masalah yang ada dalam program di SD Negeri 9 Cilacap diantaranya adalah letak sekolah yang berdekatan dengan pantai teluk penyu, agar warga sekolah mendapat bekal untuk mewaspadaai jika bencana alam datang secara tiba-tiba, melihat kegiatan . Berdasarkan indentifikasi beberapa permasalahan tersebut, peneliti mengambil beberapa permasalahan yang membuat peneliti tertarik untuk melihat fenomena penerapan penanaman kesiapsiagaan di sekolah melalui program Sekolah Siaga Bencana yang mampu mengatasi beberapa permasalahan tersebut.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman kesiapsiagaan bencana pada siswa SD Negeri 9 Cilacap?
2. Bagaimana pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana di SD Negara 9 Cilacap?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penanaman kesiapsiagaan bencana pada siswa di SD Negeri 9 Cilacap.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana di SD Negara 9 Cilacap.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak untuk menjadi sumber informasi dan menjadi referensi dalam penanaman sikap siswa. Penanaman sikap yang untuk siswa agar memiliki sikap kesiapsiagaan bencana dalam menghadapi bencana alam, melalui penerapan program sekolah siaga bencana.

2. Manfaat Praktis

Secara manfaat praktis, peneliti diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi peserta didik, membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang kesiapsiagaan cara penanggulangan bencana tsunami melalui program sekolah siaga bencana.
- b. Bagi guru, peneliti ini diharapkan menjadi wahana untuk memperhatikan dan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan penerapan kesiapsiagaan bencana bagi peserta didik.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pelaksanaan penanggulangan bencana kepada peserta didik serta dapat mengetahui peran lembaga pemerintah, komite, wali murid dan guru dalam keikutsertaan penerapan ini.
- d. Bagi sekolah, peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam melaksanakan program sekolah siaga bencana.